

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

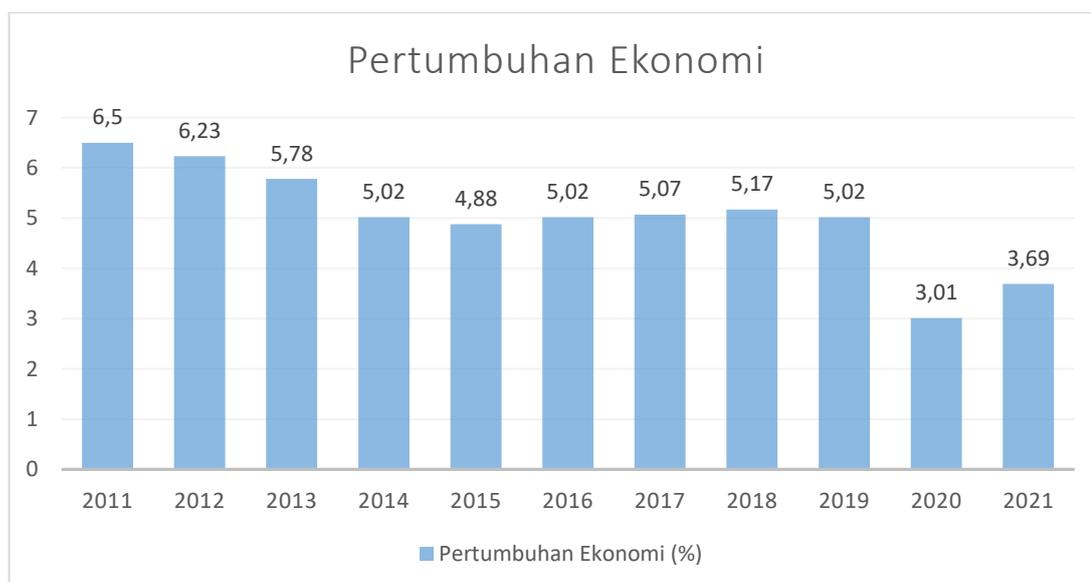
Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi topik penting dalam bidang ilmu ekonomi. Tak luput juga pertumbuhan ekonomi selalu menjadi perhatian utama bagi setiap pemerintah di berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi yang progresif atau positif menjadi keuntungan bagi negara. Suatu keberhasilan dan kualitas kinerja perekonomian dan pembangunan ekonomi negara dapat dilihat dari tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Proses dari kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara disebut pembangunan ekonomi (Purba, 2020).

Pembangunan ekonomi sendiri dapat didefinisikan sebagai salah satu cara sebuah negara untuk mengembangkan kegiatan perekonomian demi meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dimana bila terwujud akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Halim, 2020). Maka dari itu, pembangunan ekonomi sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi dilakukan diberbagai negara, tanpa terkecuali bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Di negara berkembang seringkali menganggap bahwa pembangunan ekonomi dapat terjadi saat pendapatan perkapita meningkat. Kini seiring perkembangan jaman, pembangunan ekonomi tidak hanya ditentukan berdasarkan pendapatan nasional tetapi juga ditentukan oleh daya beli,

kesejahteraan dan mutu hidup serta indeks pembangunan manusia (Oktavia, 2020).

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang harus giat dalam melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap dan tetap berupaya untuk pemerataan dan kestabilan. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang pada akhirnya akan memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 – 2021 terus mengalami fluktuasi. Diukur dari angka pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



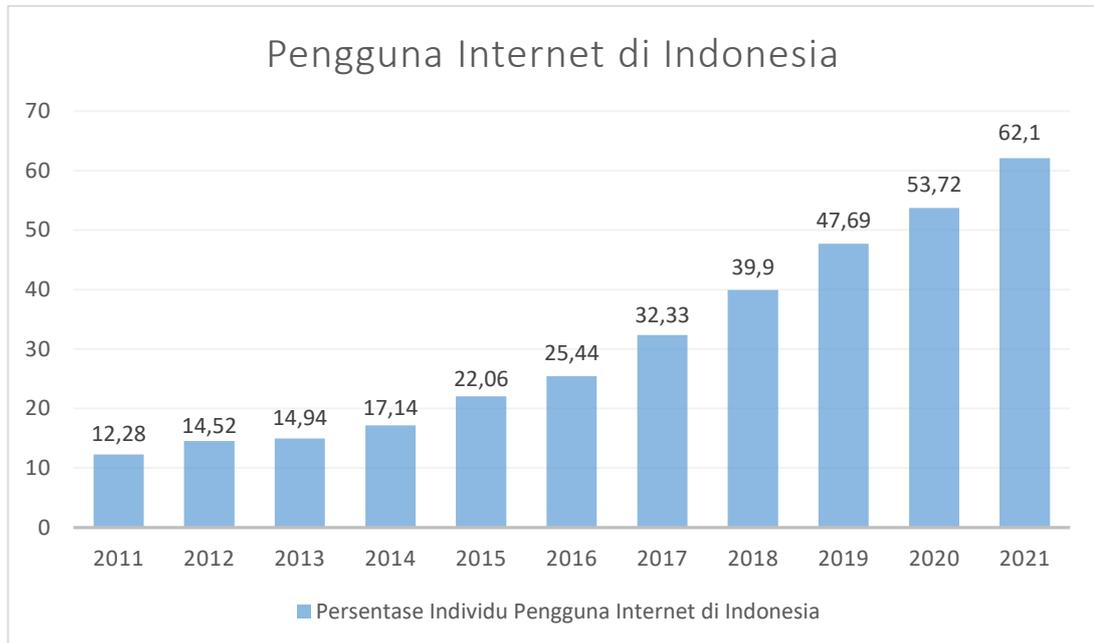
Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Fenomena pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi dan juga tidak segan mengalami perlambatan. Perlambatan ekonomi Indonesia yang terjadi disebabkan oleh dinamika ekonomi global yang tidak sesuai dengan perkiraan dan

kebijakan Bank Indonesia yang masih sulit dicapai, bahkan Bank Indonesia melakukan revisi target pertumbuhan ekonomi karena mengalami banyak faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar negeri (BankIndonesia, 2014). Mulai di tahun 2020 seperti yang diketahui, seluruh dunia mengalami pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya angka pertumbuhan ekonomi. Dan pada saat ini pertumbuhan ekonomi sedang dalam tahap pemulihan pasca pandemi. Pertumbuhan ekonomi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), modal (capital), perkembangan teknologi dan sistem sosial. Dalam penelitian menggunakan dua komponen yaitu dan perkembangan teknologi dan sumber daya manusia (SDM).

Perkembangan telekomunikasi semakin merajalela di era ini. Kini proses segalanya telah mengarah pada digitalisasi. Era ekonomi digital sebenarnya sudah berlangsung sejak tahun 1980-an dengan menggunakan komputer pada jamannya dan didukung oleh jaringan internet sebagai kunci teknologi. Infrastruktur telekomunikasi Indonesia mengalami peningkatan. Seiring perkembangan penggunaan teknologi ini pun menjadi awal dari perkembangan *e-commerce* atau perdagangan elektronik yang kini sedang marak di Indonesia. Dimana aktivitas tersebut sangat membutuhkan jaringan internet. Saat ini era *old digital economy* akhirnya sudah memasuki era *new digital economy*, dimana hal ini ditandai dengan derasnya akses internet yang tidak terbatas, *mobile technology* dan juga teknologi *cloud* yang digunakan dalam proses ekonomi digital pula. Bukti akurat yang dapat dilihat dari perkembangan sektor telekomunikasi di Indonesia adalah banyaknya pengguna internet yang ditunjukkan oleh pertumbuhan pengguna internet di Indonesia yang naik disetiap tahunnya.

Gambar 1.2 Pertumbuhan Pengguna Internet Indonesia



Sumber: *World Bank* (diolah)

Meningkatnya penetrasi internet sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan aktivitas *daring* selama pandemi *Covid-19*. Jumlah pengguna internet Indonesia termasuk ranking lima besar didunia, sehingga membuka peluang tingginya minat investor asing untuk masuk kedalam pasar digital Indonesia (Kominfo, 2019). Dengan pesatnya perkembangan telekomunikasi di Indonesia, realisasi penanaman modal menjadi salah satu komponen yang diharapkan dapat turut serta membantu perekonomian Indonesia. Penanaman modal di sektor telekomunikasi dengan jumlah yang besar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan juga mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Ekonomi digital di Indonesia kini tengah marak digaungkan, tidak lain merupakan aplikasi dari konsep *new economy* yang secara spesifik mengarah pada

transaksi barang dan jasa melalui media internet atau dikenal dengan istilah *e-commerce*. Pada akhir tahun 2016, pemerintah meresmikan paket kebijakan ekonomi berupa peta jalan *e-commerce*, paket kebijakan ini mempertegas mengenai dampak perkembangan *e-commerce* pada pertumbuhan ekonomi, pnerapan *e-commerce* ini dapat mengurangi *barriers to entry* dan mereduksi biaya produksi (Dianari, 2018). Target Indonesia menjadi pusat *e-commerce* dunia tahun 2020 (Kominfo, 2019). Seiring dengan bauran teknologi ke segala bidang kehidupan, teknologi informasi saat ini telah mengakibatkan perkembangan *e-commerce*. Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini, masyarakat yang memiliki perusahaan mikro baik kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global.

Gambar 1.3 Pertumbuhan Transaksi *E-Commerce* Indonesia



Sumber: Databoks, Katadata (diolah)

Perkembangan e-commerce sangat melejit sejak lima tahun terakhir. Dukungan sistem pembayaran yang semakin mudah, maka transaksi elektronik atau kegiatan e-commerce akan semakin dan terus berkembang. Meningkatnya intensitas kegiatan e-commerce ini akan berdampak pada semakin meningkatnya nilai tambah ekonomi wilayah yang ditunjukkan melalui nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) karena intensitas aktivitas ekonomi akan berbanding lurus dengan nilai tambah ekonomi wilayah tersebut. Agar ekonomi digital dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat dan pelaku usaha, maka diperlukan kerangka regulasi yang tepat sehingga terjadi iklim pasar yang kompetitif dan seimbang dalam mengembangkan ide untuk menciptakan produk dan inovasi (Kominfo, 2019).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga meneliti pengaruh internet terhadap pertumbuhan ekonomi dalam dunia bisnis ini membuat masyarakat semakin menemukan atau membuka peluang untuk berinovasi karena kemudahan dalam memperoleh informasi. Kombinasi tersebut berhasil membuat entrepreneur tumbuh semakin cepat sehingga menjadi sumber pertumbuhan ekonomi di era modern. Dalam perspektif bisnis, transformasi pasar pada sektor ekonomi yang dirjadi dalam era digitalisasi ini dapat mendorong peningkatan produksi barang dan jasa secara kualitas maupun kuantitas dengan biaya produksi yang lebih rendah (Aini, 2020).

Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) dikembangkan oleh *International Telecommunication Union* (ITU) dengan nama *Information and Communication Technology Development Index* (ICT-DI). Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu ukuran

standar yang dapat menggambarkan tingkat pembangunan teknologi informasi dan komunikasi suatu wilayah, kesenjangan digital, serta potensi pengembangan TIK (BPS, 2021).

Gambar 1.4 Nilai IP-TIK Indonesia



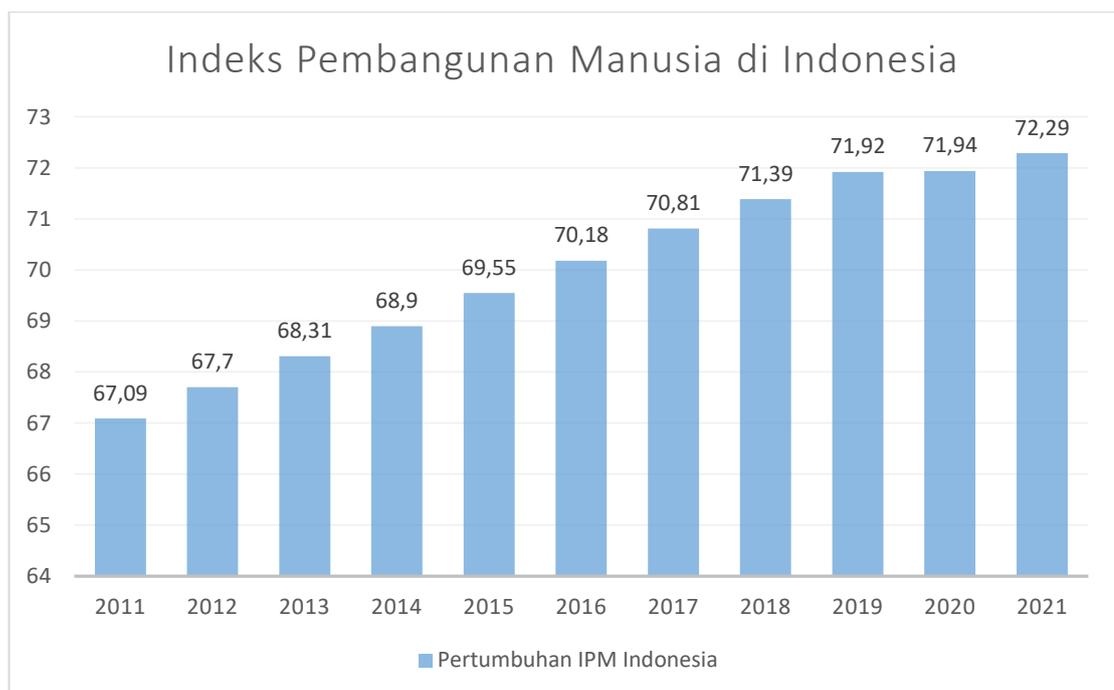
Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Seiring perkembangan jaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terus mengalami pembaruan. Hingga saat ini keberadaannya telah mengambil peran penting dalam menunjang pembangunan bangsa dan negara. Pemanfaatan TIK lebih luas lagi digunakan dalam berbagai sektor usaha dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas sehingga keberadaannya menjadi penting bagi perekonomian suatu negara, peluang tersebut dianggap sebagai salah satu faktor strategis dalam meningkatkan proses bisnis dan produktivitas sumber daya manusia (Selan & Wahyuni, 2022).

Sumber daya manusia merupakan salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia di suatu negara, maka

semakin meningkat efisiensi dan produktivitas negara tersebut. Menurut *World Bank*, Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat dunia, dengan ekonomi terbesar kesepuluh berdasarkan paritas daya beli dan merupakan anggota G-20. Tingginya jumlah sumber daya manusia di suatu negara harus diiringi dengan tingginya kualitas manusia. Sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kondisi sumber daya manusia di Indonesia dapat digambarkan dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index*.

Gambar 1.5 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Grafik tersebut menunjukkan nilai Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia tahun 2011-2021 yang mengalami pertumbuhan di setiap tahun. Melalui IPM dapat terlihat proses bagi penduduk untuk mendapatkan akses hasil

pembangunan dalam memperoleh pendidikan, kesehatan, pendapatan dan lainnya. IPM sendiri terdiri atas tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan keualitas hidup manusia diantaranya yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini yang akan di usut lebih dalam adalah untuk mengetahui pada era ekonomi digital yang telah mendunia dan perkembangannya begitu pesat sekali apakah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Seperti pada Gambar 1.2 menunjukkan persentase pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya akibat dari perkembangan sektor telekomunikasi di Indonesia. Gambar 1.3 menunjukkan transaksi *e-commerce* di Indonesia juga mengalami pertumbuhan pesat. Hal tersebut didorong oleh pertumbuhan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Namun, dari adanya fenomena tersebut Indonesia tetap mengalami pertumbuhan ekonomi yang stagnan atau fluktuatif seperti pada Gambar 1.1. Maka dari itu perlu diteliti lebih lagi untuk membuktikan fenomena tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor pendukung terkini yang mempengaruhinya di Indonesia. Maka terbentuklah judul dalam penelitian ini, yaitu

“Analisis Pengaruh Sektor Telekomunikasi, E-Commerce, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah yang akan di pecahkan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh sektor telekomunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sektor telekomunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk mengetahui *e-commerce* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

1.4 Ruang Lingkup

1. Penelitian ini melingkupi data series selama periode tahun 2011-2021 pada wilayah Indonesia.
2. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ada empat diantaranya penanaman modal asing sektor telekomunikasi, *e-commerce*, pertumbuhan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Manfaat secara akademis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat menambah wawasan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan bagi pemerintah dalam mengatasi pertumbuhan ekonomi khususnya negara Indonesia.